

PEMBERDAYAAN ANAK PUTUS SEKOLAH MELALUI PROGRAM *LIFE SKILL* BERBASIS POTENSI LOCAL DIBANTARAN SUNGAI KAHAYAN KOTA PALANGKA RAYA

Syamsuri¹, Sri Mujiarti Ulfah², Solikah Nurwati³, Murniyati Yanur⁴

Universitas Palangka Raya

Email : syamsuri79@fisip.upr.ac.id¹,

Sri.m.ulfah@fisip.upr.ac.id.com²,Soli.nurhadi@gmail.com³,

Murniyatiyanur@fisip.upr.ac.id⁴

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penguatan dan wawasan melalui program *Life Skill* Berbasis Potensi Local Dibantaran Sungai Kahayan Kota Palangka Raya. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang berlangsung sepanjang hayat. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk mengembangkan potensi diri. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan menjadikan seseorang menjadi individu yang berkualitas. Sebagai wadah untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat serta minat seseorang, pendidikan memiliki peran yang tidak bisa diabaikan. Pendidikan juga berperan dalam meningkatkan taraf hidup seseorang, membangun masyarakat yang cerdas, serta memberikan kontribusi bagi kemajuan suatu bangsa. Khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah anak putus sekolah di Kawasan Plamboyan bawah. Kawasan Flamboyan bawah merupakan salah satu kawasan pemukiman padat penduduk yang menempati bantaran sungai Kahayan di Kelurahan Langkai kecamatan Pahandut. Kawasan ini masuk dalam kategori kawasan kumuh. Program pengabdian dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 melalui tiga tahapan, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Dengan adanya kegiatan tentang pelatihan pengolahan ikan air tawar harapannya dapat menambah wawasan pada mitra dalam mengembangkan potensi local yang dimiliki serta dapat bermanfaat sebagai alternatif dalam pengolahan ikan air tawar agar lebih variative dan menambah nilai jual.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Anak Putus Sekolah, Program Life Skill Berbasis Potensi Local*

PENDAHULUAN

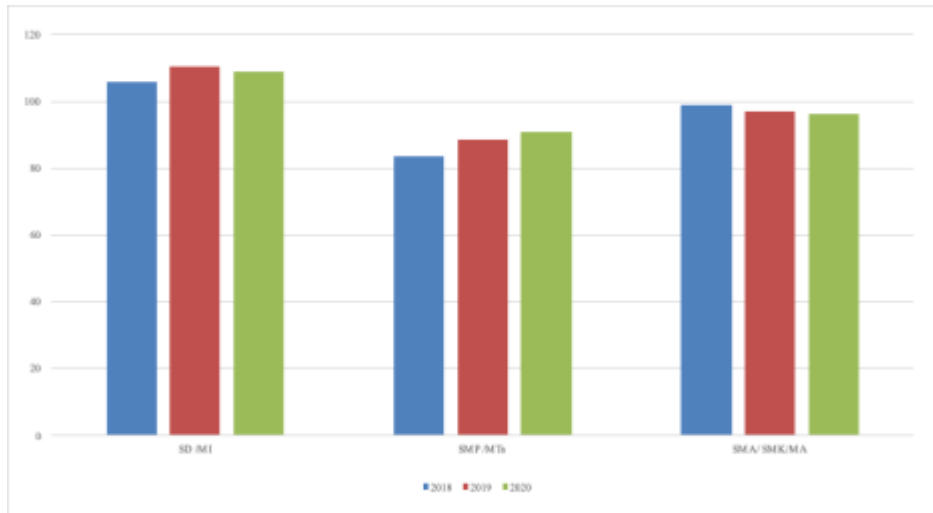
Pendidikan adalah proses pembelajaran yang berlangsung sepanjang hayat. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk mengembangkan potensi diri. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan menjadikan seseorang menjadi individu yang berkualitas. Sebagai wadah untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat serta minat seseorang, pendidikan memiliki peran yang tidak bisa diabaikan. Pendidikan juga berperan dalam meningkatkan taraf hidup seseorang, membangun masyarakat yang cerdas, serta memberikan kontribusi bagi kemajuan suatu bangsa. Sehingga pendidikan merupakan

kebutuhan asasi manusia, dan negara memiliki kewajiban untuk mewujudkannya. Namun, jika melihat data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa angka anak putus sekolah di Indonesia kian tahun semakin meningkat, pada Juni 2023 angka putus SD mencapai 0,13 persen, SMP 1,06 persen, dan SMA 1,38 persen (*Kompas.com*, 26/6/2023). Angka nominalnya sangat besar karena pada periode yang sama jumlah total murid SD mencapai 24.035.934 orang, SMP 9.970.737 orang, dan SMA 5.317.975 orang (Monavia Ayu Rizaty, 2023). Kemendikbudristek menyebutkan, pada tahun ajaran pendidikan 2022/2023 jumlah anak putus sekolah meningkat dari tahun ajaran sebelumnya, kecuali pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sepanjang tahun ajaran 2022/2023, jumlah siswa putus sekolah di tingkat SD mencapai 40.623 orang, tingkat SMP 13.716 orang, tingkat SMA 10.091 orang, dan SMK 12.404 orang. (*sindonews.com*. 30/10/23).

Kota Palangka Raya pun mengalami hal yang sama, sebagaimana yang diungkapkan. Di Kota Palangkaraya, dari data Rencana Strategi Dinas Pendidikan Kota Palangkaraya (2018-2023), angka putus sekolah penduduk usia 7-12 tahun dan usia 13-15 tahun mencapai 0,070 dan 0,110. Hal itu menunjukkan masih terdapat anak-anak usia 7-12 tahun dan usia 13-15 tahun yang tidak bersekolah, baik karena belum pernah sekolah, putus sekolah, maupun tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. (*kompas.id*. 6/7/23). Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, mayoritas (76%) keluarga mengungkapkan penyebab utama anak mereka putus sekolah adalah karena faktor ekonomi. Sebagian besar (67,0%) di antaranya tidak mampu membayar biaya sekolah, sementara sisanya (8,7%) harus mencari nafkah (*goodstats.id*. 13/11/23).

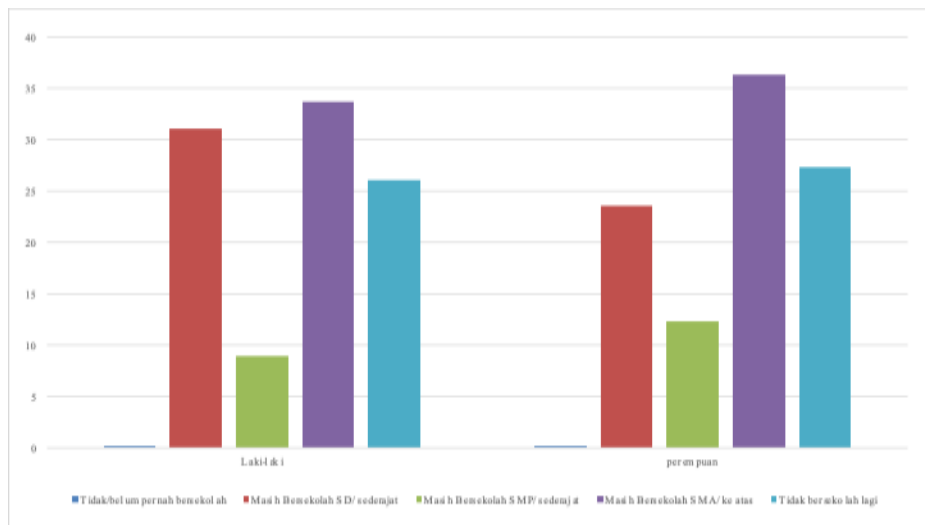
Kawasan Flamboyan bawah merupakan salah satu kawasan pemukiman padat penduduk yang menempati bantaran sungai kahayan di kelurahan Langkai kecamatan Pahandut. Kawasan ini masuk dalam kategori kawasan kumuh, dan masalah lainnya adalah banyaknya anak-anak putus sekolah di kawasan ini.

Grafik 1 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Palangka Raya



Sumber: <https://palangkakota.bps.go.id>

Grafik 2 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan (Persen)



Sumber: <https://palangkakota.bps.go.id>

Dengan kompleksnya permasalahan yang dihadapi, maka kegiatan pengabdian ini fokus pada pemberdayaan anak-anak putus sekolah, dengan meningkatkan kemampuan mereka dari sisi penguatan mental dengan diberikannya training motivasi pengembangan diri sehingga memunculkan kepercayaan diri mereka selain itu peningkatan skill atau keterampilan atau kompetensi hidup mereka dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan seperti pengolahan sumber daya lokal yang ada disekitar mereka. Potensi besar sumber daya di bantaran sungai kahayan adalah potensi ikan air tawar yang berlimpah. Potensi besar ini harus dimanfaatkan semaksimal mungkin, salah satunya adalah

pengolahan ikan air tawar dengan berbagai varian jenisnya. Tentu saja kegiatan ini berkesesuaian dengan program pemerintah untuk menjadikan kawasan flamboyan bawah menjadi kawasan kuliner (borneonews.co.id diakses pada 5/10/23). Tentu saja harapannya jika kawasan ini menjadi kawasan kuliner akan berdampak pada membaiknya kondisi ekonomi masyarakat, sebagaimana yang diungkapkan Kepala Bappedalitbang Palangka Raya, Fauzi Rahman menjelaskan bahwa rencana pembangunan Pusat Kuliner Flamboyan Bawah ini adalah bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan potensi pariwisata dan ekonomi daerah. "Pemko berharap bahwa Pusat Kuliner Flamboyan Bawah akan menjadi ikon kuliner baru yang mampu memikat hati pengunjung dan mendorong pertumbuhan ekonomi," (borneonews.co.id.5/10/23). Selain itu, pengolahan ikan yang benar akan memberikan nilai gizi yang baik sehingga pemenuhan gizi dan dengan berbagai varian pengolahan diharapkan dapat meningkatkan konsumsi ikan untuk mendukung program nasional Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) selain itu untuk mencegah stunting bagi anak-anak. Kegiatan ini pernah dilakukan oleh Muhammad Rakib Agus Syam (Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar) dengan judul artikel Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program *Life Skills* berbasis Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Produktivitas Keluarga di Desa Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang, dalam rekomendasinya perlu ada peningkatan peran pemerintah agar pemberdayaan masyarakat melalui program pelatihan life skills perlu ditingkatkan dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat.

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut maka tujuan dari pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat dengan skema Program Dosen Pendamping Pemberdayaan Masyarakat (PDPPM) ini yaitu :

1. Meningkatkan ketangguhan mental anak-anak putus sekolah untuk bertahan sehingga terdorong untuk mengembangkan potensi diri
2. Meningkatkan keterampilan pengolahan produk ikan air tawar sehingga mampu meningkatkan taraf hidup mereka

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah :

1. Bertambahnya penguatan dan wawasan pada diri mitra dalam mengembangkan potensi yang dimiliki
2. Meningkatkan Keterampilan pengolahan ikan air tawar
3. Program pengabdian pada masyarakat tentang pelatihan pengolahan ikan air tawar sangat bermanfaat sebagai alternatif pengolahan ikan air tawar agar lebih variatif.

METODE PEMBERDAYAAN

Metode Pemberdayaann Masyarakat ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1.

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan kegiatan pengabdian ini tim melakukan observasi lapangan terkait situasi dan kondisi lokasi pengabdian. Pengamatan dilakukan secara langsung untuk melihat dan menganalisis potensi dan persoalan yang ada. Kemudian bertemu dengan ketua Rukun Tetangga (RT) 04 untuk menggali informasi terkait anak-anak putus sekolah. Setelah itu tim juga melakukan izin kegiatan pengabdian, menyepakati tanggal pelaksanaan, penyiapan sumber daya dan sarana pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
2.

Tahap Penyuluhan

Materi penyuluhan yang diberikan adalah tentang pengembangan diri, materi motivasi, kreativitas berfikir serta membaca potensi wilayah. Tujuan penyuluhan ini adalah memberikan ilmu dan wawasan baru kepada anak-anak putus sekolah tentang pentingnya pengembangan diri, tidak pasrah dengan kondisi yang ada sehingga mereka terdorong untuk memunculkan kreatifitas didalam diri mereka. Sedangkan terkait materi membaca potensi wilayah untuk mendorong mereka lebih peka dalam ruang dimana mereka tinggal. Selain itu mendorong mereka untuk memaksimalkan potensi lokal tersebut untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab kepada peserta.
3.

Pelatihan

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan tentang cara mengolah produk agar memiliki nilai jual dengan berbagai jenis berbahan baku ikan air tawar, yang dilanjutkan dengan praktik secara langsung dan tanya jawab tentang cara pembuatannya.

Pembuatan pentol dan pindang ini menggunakan bahan dasar ikan air tawar. Adapun ikan air tawar yang digunakan untuk pembuatan pentol yaitu ikan Haruan (Gabus) dan untuk pembuatan pindang yaitu ikan Nila.

HASIL PEMBERDAYAAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberdayaan anak putus sekolah ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahap awal yaitu persiapan, pada tahap ini tim melakukan observasi lapangan terkait situasi dan kondisi lokasi pengabdian. Pengamatan dilakukan secara langsung untuk melihat dan menganalisis potensi dan persoalan yang ada. Kemudian bertemu dengan ketua Rukun Tetangga (RT) 04 untuk menggali informasi terkait jumlah anak-anak putus sekolah. Setelah itu, tim juga melakukan izin pelaksanaan kegiatan, menyepakati tanggal pelaksanaan, penyiapan sumber daya dan sarana pelaksanaan kegiatan. Setelah itu, tim dan

ketua RT melakukan kesepakatan untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan pada Kamis, 03 Oktober 2024. Sebelum kegiatan dilaksanakan maka tim melakukan pengumpulan materi terlebih dahulu. Materi penyuluhan yang diberikan adalah tentang pengembangan diri, materi motivasi, kreativitas berfikir serta membaca potensi wilayah. Tujuan penyuluhan ini adalah memberikan ilmu dan wawasan baru kepada anak-anak putus sekolah tentang pentingnya pengembangan diri, tidak pasrah dengan kondisi yang ada sehingga mereka terdorong untuk memunculkan kreatifitas didalam diri mereka. Sedangkan, terkait materi membaca potensi wilayah untuk mendorong mereka lebih peka dalam ruang dimana mereka tinggal. Selain itu mendorong mereka untuk memaksimalkan potensi lokal tersebut untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab kepada peserta.

Gambar 1 Penyampaian Materi



PEMBUATAN IKAN NILA PINDANG

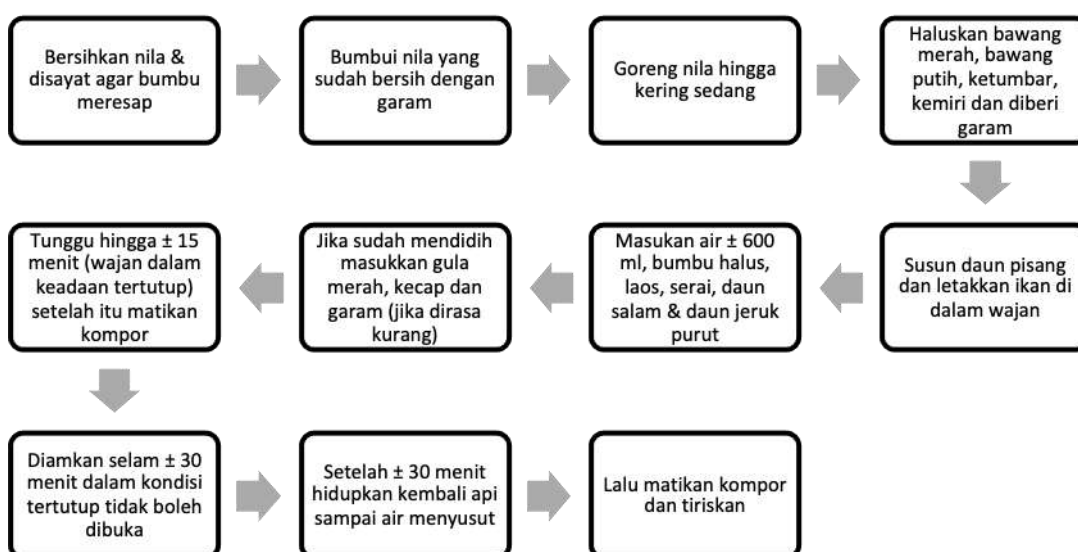
Terdapat beberapa bahan baku yang diperlukan untuk membuat olakan ikan nila pindang. Bahan yang digunakan untuk pembuatan Ikan Nila Pindang dapat kita lihat pada table 1 dibawah ini.

Table 1 Bahan Pembuatan Ikan Nila Pindang

NAMA BAHAN	TAKARAN
Nila (ukuran 4-5 ekor)	1 KG
Bawang Merah	4 Siung
Bawang Putih	4 Siung
Merica	1 Sdt
Ketumbar	2 Sdt
Kemiri	3 biji
Laos	Secukupnya
Serai	2 batang
Daun salam	5 lembar
Daun jeruk purut	6 lembar
Minyak goreng, Garam, Gula Merah, Kecap	Secukupnya

Setelah semua bahan dipersiapkan selanjutnya adalah proses memasak ikan. Proses pembuatan ikan Nila Pindang dapat kita lihat pada gambar 1 di bawah ini.

Gambar 2 Proses Pembuatan Ikan Nila Pindang



Gambar 3 Hasil Olahan



PEMBUATAN PENTOL IKAN HARUAN

Terdapat beberapa bahan yang diperlukan untuk membuat pentol ikan haruan. Bahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. 1/2 Kg Ikan Haruan
2. 1/2 Kg Tepung Kanji/Tapioka
3. 1 Butir Telur
4. Ladaku (Secukupnya)
5. Peksin/Aji-No-Moto Secukupnya (2 Sendok kecil)
6. Royco Rasa Ayam (4 Bungkus)
7. Uyah/Garam (3 ujung Sendok kecil)
8. Bawang Merah (4 butir)
9. Bawang Putih (7 butir)
10. Daun Prai (Diracik dan digoreng)
11. Tepung pengenyal
12. Es Batu

Langkah-langkah dalam proses membuat pentol ikan haruan adalah sebagai berikut:

1. Persiapkan Ikan
2. Persiapan Bumbu
3. Membuat adonan Pentol

SIMPULAN

Kegiatan Program Dosen Pendamping Pemberdayaan Masyarakat (PDPPM) dengan judul "Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Melalui Program *Life Skill* Berbasis Potensi Local Dibantaran Sungai Kahayan Kota Palangka Raya" ini diharapkan dapat membekali anak-anak putus sekolah di bantaran Sungai Kahayan khususnya di Kawasan RT. 04 Palamboyan Bawah dengan keterampilan hidup yang relevan dan sesuai dengan potensi lokal. Pendekatan yang berbasis potensi lokal memungkinkan anak-anak putus sekolah untuk memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar mereka, sehingga program ini relevan dengan kondisi lingkungan mereka. Hal ini dapat mendorong anak-anak menjadi lebih produktif dengan menggunakan bahan baku atau keterampilan yang mudah diakses di daerah mereka. Melalui program pemberdayaan ini, beberapa peserta menunjukkan potensi untuk memulai usaha kecil atau terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif yang berbasis potensi lokal, seperti pengolahan ikan air tawar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Borneonews, diakses melalui <https://www.borneonews.co.id/berita/316187-pemko-bahas-rencana-pembangunan-pusat-kuliner-flamboyan-bawah>, diakses pada 12 Mei 2024
- Sindonews, diakses melalui <https://edukasi.sindonews.com/read/1238535/212/ironi-pendidikan-indonesia-anggaran-naik-namun-jumlah-anak-putus-sekolah-justru-meningkat-1698639014>, diakses pada 14 Mei 2024
- Goodstats, diakses melalui <https://goodstats.id/article/anggaran-pendidikan-tinggi-namun-angka-putus-sekolah-justru-meningkat-sUV9E>, diakses pada 13 Mei 2024
- Kompas, diakses melalui <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2023/07/02/sekolah-rakyat-kalteng-untuk-isi-kekosongan>, diakses pada 13 Mei 2024
- Badan Pusat Statistik Kota palangka Raya, diakses melalui <https://palangkakota.bps.go.id/indicator/28/577/1/persentase-penduduk-berumur-7-24-tahun-menurut-karakteristik-dan-status-pendidikan.html>, diakses pada 13 Mei 2024
- Badan Pusat Statistik Kota palangka Raya, diakses melalui <https://palangkakota.bps.go.id/indicator/28/402/1/angka-partisipasi-kasar-apk-menurut-jenjang-pendidikan-di-kota-palangka-raja.html>, diakses pada 13 Mei 2024
- Rakib, M., & Syam, A. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Life Skills Berbasis Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Produktivitas Keluarga

Di Desa Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 96-108.